Perjalanan menuju masa depan memang membutuhkan fasilitas jalan yang bagus, lebar dan bebas hambatan. Jalan yang bagus, lebar, dan bebas hambatan dibutuhkan untuk dapat berakselerasi dalam menyambut mimpi atau masa depan yang akan dicapai. Bentuk masa depan yang akan dicapai dalam bidang usaha Perseroan adalah konvergensi teknologi, penyiaran digital, komputasi awan dan IPv6. Ini merupakan tren masa depan yang ingin dicapai oleh Perseroan.

Bentuk Masa Depan

Konvergensi teknologi, penyiaran digital, komputasi awan, dan implementasi IPv6 merupakan tren masa depan yang ingin dicapai oleh Perseroan.

Secara etimologi, konvergensi bermakna menuju ke satu titik. Dalam prakteknya, konvergensi merujuk kepada penyatuan berbagai layanan dan teknologi. Teknologi yang tadinya terpisah seperti suara, data, dan video dapat menyatu dan berinteraksi satu dengan yang lainnya sehingga menciptakan sinergi yang efisien. Pada saat ini, sinergi antara teknologi internet dengan penyiaran dan telekomunikasi merupakan contoh tren konvergensi yang dapat dirasakan secara langsung.

Tren masa depan selanjutnya adalah *cloud computing* atau biasa diterjemahkan sebagai komputasi awan. Teknologi ini menggunakan internet dan server jarak jauh untuk mengelola data dan menjalankan aplikasi. Dengan menaggunakan *cloud computing*, *user* dapat menggunakan aplikasi tanpa melakukan instalasi, serta mengakses file pribadi mereka di komputer manapun, melalui akses internet. Teknologi ini meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dengan melakukan pemusatan atas media penyimpanan, memori, pemrosesan, dan bandwidth. Teknologi ini memanfaatkan sumber daya komputasi yang terkoneksi secara global melalui jaringan internet (*internet cloud*) dan *central remote server* untuk mengatur data dan aplikasi.

Tren yang ketiga adalah penyiaran digital. Tren penyiaran digital dipicu oleh perkembangan inovasi teknologi pada peralatan, jaringan, dan layanan penyiaran. Inovasi dalam bidang penyiaran menyebabkan peralihan teknologi dari analog ke digital dan peralihan metode penyiaran dari *broadcast* TV ke *broadband* TV. Meskipun demikian *broadband* TV tidak menjadi pengganti sepenuhnya, melainkan menjadi tambahan layar untuk menonton tayangan melaui perangkat-perangkat modern atau biasa dikenal '*gadget*' seperti *tablet* dan *smartphone*.

Tren yang juga harus diantisipasi adalah migrasi internet protokol versi 4 ke internet protokol versi 6. Internet protokol merupakan sumber daya pengalamatan jaringan yang sifatnya terbatas. Internet protokol sendiri merupakan penomoran yang bersifat unik yang menandakan pengalamatan node dalam sebuah jaringan. Dengan meningkatnya kebutuhan terhadap jaringan terutama pertumbuhan pengguna internet, kebutuhan akan alokasi internet protokol di dunia juga meningkat sehingga alokasi internet protokol semakin terbatas dan menipis. Saat ini keterbatasan Internet protokol memerlukan *re-design* ulang, sehingga dibuatlah konsep internet protokol baru yakni IPv6. Dengan konsep internet protokol yang baru, diproyeksikan mampu menampung lebih banyak alamat unik ketimbang IPv4.

Keempat tren teknologi masa depan ini merupakan tujuan Perseroan yang ingin dicapai. Apabila keempat tren tersebut dapat diimplementasikan, Perseroan telah turut serta berkontribusi dalam membangun pertumbuhan teknologi sekaligus mempercepat pembangunan ekonomi Indonesia.

Menyambut Masa Depan

Jika diibaratkan sebagai sebuah jalan bebas hambatan, Perseroan sudah memasuki gerbang masa depan. Untuk menyongsong gerbang masa depan tersebut, Perseroan sedang menyiapkan pengembangan beberapa komponen pendukung secara bertahap agar dapat menyambut tren masa depan tersebut dengan baik. Perseroan saat ini sedang menyiapkan 2 (dua) skala prioritas komponen, yaitu pengembangan jaringan kabel dan infrastruktur serta pengembangan produksi konten.

Pada tahun 2013, Perseroan memulai perluasan jaringan serta perubahan konfigurasi jaringan ke DOCSIS 3.0 agar dapat menghantarkan kapasitas bandwidth yang lebih besar. Kapasitas yang besar memampukan Perseroan menghantarkan bandwidth hingga 100 Mbps. Jalur cepat dan bebas hambatan dikembangkan oleh Perseroan dapat menjadi fondasi atau alat pendorong menuju masa depan. Akan tetapi, akses internet yang cepat tidaklah cukup untuk mendorong peningkatan layanan sehingga diperlukan perluasan jaringan yang berjalan secara linear agar masyarakat dapat menikmati sambungan cepat dalam mengakses informasi. Di tahun 2013, Perseroan telah mencapai angka 1 juta homepassed atau ada satu juta rumah tangga yang sudah terlewati jaringan kabel Perseroan.

Memiliki kekuatan jaringan juga bukan menjadi kunci semata-mata untuk menuju masa depan. Kekuatan jaringan tersebut harus dilengkapi kemampuan untuk memanfaatkan jaringan secara kreatif untuk menjadi layanan yang dapat mendorong gaya hidup masyarakat digital yang lebih baik. Oleh karena itu, Perseroan secara bertahap menciptakan beberapa layanan kreatif seperti VOD (*video on demand*), PVR (*personal video recording*), OTT (*over the top*), dan MHP (*multimedia home platform*), beserta *smart set-top-box*. Namun layanan kreatif ini akan lebih optimal apabila didukung dengan konten yang bermutu dan bervariasi.

Pengembangan konten juga menjadi fokus utama Perseroan selain pengembangan jaringan dan infrastruktur. Perseroan meyakini bahwa dengan memproduksi konten secara mandiri, Perseroan mampu menciptakan ruang differensiasi layanan sekaligus mendorong pertumbuhan industri konten di Indonesia menjadi lebih agresif. Saat ini tercatat kurang lebih 70% konten internet dan siaran di Indonesia dikuasai oleh konten-konten asing. Kondisi ini menyebabkan Indonesia hanya menjadi objek pasar bagi para penyedia konten asing. Ironisnya, penyedia konten asing tersebut tidak membangun infrastruktur di Indonesia, mereka hanya membuka kantor penjualan.

Berdasarkan data ini, Perseroan melalui anak perusahaannya menciptakan sejumlah produksi konten secara mandiri mulai dari konten musik, gaya hidup, religi, film indonesia, dan FTV (film pendek televisi). Dengan memproduksi konten-konten secara mandiri Perseroan bertujuan untuk mengembalikan komposisi konten menjadi 70% konten Indonesia dan 30% konten asing. Dengan semakin banyak konten yang diproduksi secara mandiri, Perseroan dapat menyediakan layanan kreatif seperti VOD, OTT, PVR, dan MHP dengan biaya yang lebih rendah dan pada akhirnya tujuan Perseroan untuk memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya dapat tercapai.

WELCOMING THE FUTURE_

DAFTAR ISI

TENTANG KAMI
- Pendahuluan | Welcoming The Future 4
- Ikhtisar Penting 10
- Ikhtisar Keuangan, Kinerja dan Kepemilikan Saham 12
- Profil Perusahaan 16
- Area Layanan 20
- Visi, Misi, Nilai-Nilai Perusahaan dan Strategi Usaha 22
- Babad Ringkas 24
- Penghargaan 26
- Secercah Warita Perusahaan 28
- Kronologi Kepemilikan Saham 32
- Informasi Perseroan dan Entitas Anak Perusahaan Perseroan 39

SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS 46
- Profil Dewan Komisaris 49

LAPORAN DIREKSI 52
- Profil Direksi 57

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 60

TINJAUAN OPERASIONAL 66
- Topologi Jaringan First Media 68
- HomeCable 70
- FastNet 72
- DataComm 74
- BeritaSatu 78
- First Media Production 82
- BiGTV 88
- Strategi Pemasaran 92

TATA KELOLA PERUSAHAAN 98
- Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan 99
- Panduan Tata Kelola Perusahaan 101
- Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional 102
- Sistem Manajemen Mutu 103
- Struktur Organisasi 105
- Litigasi dan Perkara Penting 112

TANGGUNG JAWAB SOSIAL 122

SUMBER DAYA MANUSIA 126
- Learning & Development 130

ENGLISH VERSION 133

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2013 PT FIRST MEDIA Tbk 201

LAPORAN KEUANGAN 203

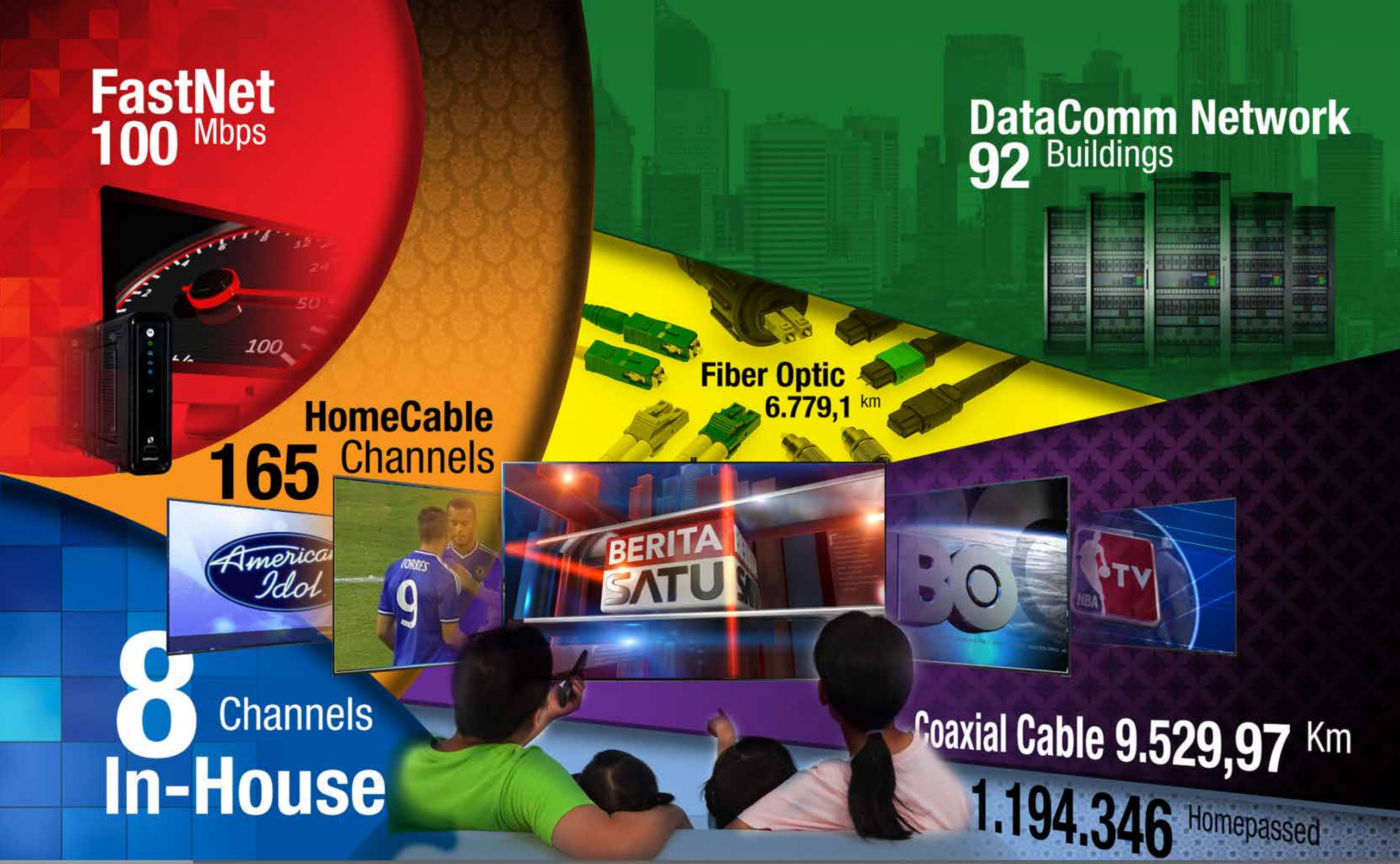

IKHTISAR PENTING

FastNet 100 Mbps
Layanan internet super cepat dengan kecepatan up to 100 Mbps untuk para Netizen yang membutuhkan koneksi tanpa batas dalam mengakses, mengunduh, dan mengunggah data dan informasi.

HomeCable 165 Channels
Layanan televisi berlangganan yang menyiarkan berbagai variasi program hingga 165 channel dengan 52 channel kualitas High Definition.

DataComm Network
Layanan data komunikasi super cepat untuk korporasi, kini jaringannya hadir di 92 gedung perkantoran di wilayah DKI Jakarta.

Fiber Optic
Jaringan kabel berbasis serat optik yang menjadi jalur tulang punggung konektivitas data dan informasi yang mencapai 6.779,7 km.

Coaxial Cable
Jaringan kabel berbasis tembaga yang menjadi jalur penghubung masyarakat dengan data dan informasi yang mencapai 9.529,97 km.

Homepassed
Jumlah jaringan HFC (Hybrid Fiber Coaxial) Perseroan yang terhubung ke setiap hunian atau rumah yang mencakup 1.194.346 homepassed.

8 Channels in-House
1. MIX
2. J'Go
3. HiTV
4. Dangdutz
5. Reformed 21
6. BeritaSatu News Channel
7. BeritaSatu World
8. TV Parlemen

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

32,6%
Pertumbuhan Pendapatan
Revenue Growth

21,7%
Pertumbuhan Aset
Assets Growth

0,8%
Pertumbuhan Ekuitas
Equity Growth

KINERJA NERACA Dalam Jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)	**2013**	**2012**	**2011**	**BALANCE SHEET PERFORMANCE** *In Millions of Rupiah (except stated otherwise)*
Aset Lancar	1,223,581	1,138,314	1,223,821	*Total Current Assets*
Aset Tidak Lancar	4,018,884	3,168,262	2,469,626	*Total Non Current Assets*
Modal Kerja Bersih	(382,626)	309,771	740,423	*Working Capital*
Jumlah Aset	5,242,465	4,306,576	3,693,447	*Total Assets*
Kewajiban Lancar	1,606,207	828,543	483,398	*Total Current Liabilities*
Kewajiban Tidak Lancar	1,199,904	1,061,432	803,918	*Total Non Current Liabilities*
Jumlah Kewajiban	2,805,711	1,889,975	1,287,316	*Total Liabilities*
Ekuitas Bersih	2,436,754	2,416,601	2,406,131	*Stockholders' Equity - Net*
KINERJA USAHA				*OPERATING*
Pendapatan	1,754,102	1,322,439	1,042,201	*Revenues*
Laba Kotor	1,279,988	937,312	778,522	*Gross Profit*
Biaya Operasional*	718,015	667,872	533,742	**Operating Expenses*
EBITDA	561,973	269,440	244,780	*EBITDA*
Penyusutan & Amortisasi	361,992	262,127	210,978	*Depreciation & Amortization*
Laba Tahun Berjalan	19,937	10,470	3,596	*Profit for The Year*
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				*Income (Loss) Attributable to:*
Pemilik entitas induk	(103,375)	(105,162)	(44,208)	*Equity Holders of the Parent Entity*
Kepentingan Non-Pengendali	123,312	115,632	47,804	*Non - Controlling Interests*
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	19,937	10,470	3,596	*Total Comprehensive Income for the Year*
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Comprehensive Income (Loss) Attributable to:*
Pemilik entitas induk	(103,375)	(105,162)	(44,208)	*Equity Holders of the Parent Entity*
Kepentingan Non-Pengendali	123,312	115,632	47,804	*Non - Controlling Interests*
Laba (Rugi) Per Saham Dasar**	(59)	(60)	(25)	***Basic Income (Loss) Per Share*
RASIO (%)				*RATIOS (%)*
Marjin Laba Kotor	72.97	70.88	74.70	*Gross Margin*
Marjin EBITDA	32.04	20.37	23.49	*EBITDA Margin*
Marjin Laba Tahun Berjalan	1.14	0.79	0.35	*Profit for The Year Margin*
Rentabilitas Modal	0.82	0.43	0.15	*Return on Equity*
Rentabilitas Aset	0.38	0.24	0.10	*Return on Assets*
Rasio Lancar	76.18	137.39	253.17	*Current Ratio*
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	115.14	78.21	53.50	*Debt to Equity Ratio*
Rasio Kewajiban terhadap Aset	53.52	43.89	34.85	*Debt to Assets Ratio*

CATATAN:
* Beban Operasional disajikan tidak termasuk penyusutan dan amortisasi
** Laba bersih per saham disajikan dalam Rupiah penuh

NOTES:
*Operating expenses are presented excluding depreciation and amortization **
*Earning per share is presented in full IDR ***

IKHTISAR KINERJA SAHAM
SHARE PERFORMANCE HIGHLIGHTS

KINERJA SAHAM	2013	2012	*SHARE PERFORMANCE*
Rugi per Saham Dasar (Rp)	(59)	(60)	*Basic Loss Per Share (Rp)*
Jumlah Saham yang Beredar (Saham)	1,742,167,907	1,741,896,978	*Outstanding Shares (Shares)*
Jumlah Saham Rata-rata Tertimbang (Saham)	1,742,095,847	1,741,896,978	*Weighted Average Shares (Shares)*
Nilai Buku per Saham (Rp)	1,399	1,387	*Book Value per Share (Rp)*

HARGA SAHAM
SHARE PRICE

Harga Saham Per Kuartal	Kuartal 1 *1st Quarter*	Kuartal 2 *2nd Quarter*	Kuartal 3 *3rd Quarter*	Kuartal 4 *4th Quarter*	*Share Price Per Quarter*
2013					***2013***
Tertinggi (Rp)	620	980	710	690	*Highest (Rp)*
Terendah (Rp)	510	560	520	520	*Lowest (Rp)*
Akhir (Rp)	590	700	600	580	*Closing (Rp)*
Volume (Saham)	4.679.000	5.608.000	617.500	851.000	*Volume (Shares)*
2012					***2012***
Tertinggi (Rp)	610	750	600	660	*Highest (Rp)*
Terendah (Rp)	485	485	470	550	*Lowest (Rp)*
Akhir (Rp)	500	530	590	600	*Closing (Rp)*
Volume (Saham)	8,663,500	7,083,500	3,366,500	2,830,000	*Volume (Shares)*

RIWAYAT PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA*
HISTORY OF REGISTRATION OF SHARES ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Asal Saham *Origin of Shares*	Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Tambahan Jumlah Saham (Lembar) *Addition Number of Shares*	Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi *Total Outstanding Shares After Transaction*	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rp) *Nominal Value Per Share (Rp)*
Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering*	27 Januari 2000	20,000,000	*20,000,000*	500
Pencatatan Seluruh Saham di Bursa *Company Listing*	25 Pebruari 2000	354,300,000	*374,300,000*	500
Penawaran Umum Terbatas I *Right Issue I*	2 Pebruari 2007	441,674,000	*815,974,000*	500
Pelaksanaan Waran Seri I *Exercised Warrant Serie I*	27 Juni 2008	13,000,000	*828,974,000*	500
Pelaksanaan Waran Seri I *Exercised Warrant Serie I*	1 Juli 2008	500,000	*829,474,000*	500
Penawaran Umum Terbatas II *Right Issue II*	24 Mei 2010	912,421,400	*1,741,895,400*	500
Pelaksanaan Waran Seri II *Exercised Warrant Serie II*	28 Januari 2011	1,500	*1,741,896,900*	500
Pelaksanaan Waran Seri II *Exercised Warrant Serie II*	11 Juli 2011	78	*1,741,896,978*	500
Pelaksanaan Waran Seri II *Exercised Warrant Serie II*	3 Mei 2013	270.929	*1.742.167.907*	500

* SEBELUMNYA BURSA EFEK SURABAYA
BEFORE THE SURABAYA STOCK EXCHANGE

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM
SHAREHOLDERS' STRUCTURE

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham Biasa *Number of Common Shares*	Jumlah Nilai Nominal *Nominal Value (Rp)*	%
Modal Dasar *Authorized Capital*	6,967,587,600	3,483,793,800,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Paid-Up Capital*			
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥5%			
AcrossAsia Ltd.	959,976,602	479,988,301,000	55.10
PT Reksa Puspita Karya	588,167,378	294,083,689,000	33.76
Pemegang saham dengan kepemilikan <5%			
Masyarakat/*Public*	194,023,927	97,011,963,500	11.14
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Number of Issued and Paid-Up Capital*	1,742,167,907	871,083,953,500	100
Jumlah Saham dalam Portepel *Number of Shares in The Portfolio*	5,225,419,693	2,612,709,846,500	

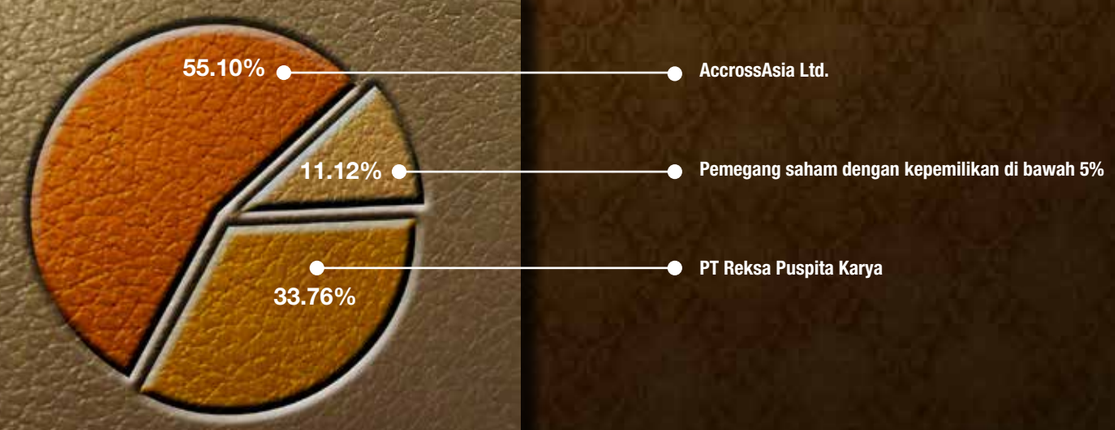

PROFIL PERUSAHAAN

Perseroan merupakan penyedia layanan telekomunikasi dan multimedia terpadu yang pertama di Indonesia. Dengan konsep TriplePlay, Perseroan menyediakan layanan terpadu yang terdiri dari layanan televisi berbayar (HomeCable), layanan internet pita lebar berkecepatan tinggi (FastNet) dan layanan komunikasi data melalui jaringan telekomunikasi digital (DataComm).

Sejarah Perseroan dimulai pada tahun 1994, dengan berdirinya PT Safira Ananda. Dalam perjalanan bisnisnya, PT Safira Ananda telah mengalami beberapa kali perubahan nama, dengan perubahan nama terakhir terjadi di tahun 2007, menjadi PT First Media Tbk. Perseroan tercatat sebagai perusahaan publik pada tahun 2000 dan melakukan pencatatan saham pertama kali di Bursa Efek Surabaya (yang kemudian dilebur bersama Bursa Efek Jakarta menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada tahun 1998, Perseroan memperoleh Izin Prinsip untuk mengoperasikan kegiatan usaha TV Kabel dari Departemen Penerangan Republik Indonesia. Berdasarkan izin tersebut, Perseroan mulai mengembangkan layanan televisi berlangganan dengan merek dagang "Kabelvision" dan memperoleh Izin Penyelenggaraan Siaran Televisi Berlangganan Melalui Kabel pada tahun 1999.

Sejak tahun 2001, Perseroan mulai menyelenggarakan jaringan tetap lokal setelah Perseroan mendapatkan Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Packet-Switch dari Menteri Perhubungan. Sejak dibangun, jaringan milik Perseroan telah dipercaya untuk melayani berbagai perusahaan untuk mendukung kegiatan usaha mereka, salah satunya adalah Bursa Efek Jakarta (yang kemudian dilebur bersama Bursa Efek Surabaya menjadi Bursa Efek Indonesia) yang menunjuk Perseroan untuk menyediakan layanan JATS Remote Trading sejak tahun 2002.

Pada tahun 2007, Perseroan melakukan reposisi bisnis yang radikal dengan menyediakan layanan telekomunikasi dan multimedia terpadu yang pertama di Indonesia. Layanan terpadu tersebut dikenal dengan konsep TriplePlay, dimana Perseroan menyediakan layanan terpadu yang terdiri dari layanan televisi berbayar (HomeCable), layanan internet pita lebar berkecepatan tinggi (FastNet) dan layanan komunikasi data melalui jaringan telekomunikasi digital (DataComm).

Layanan TriplePlay dari Perseroan diperkuat dengan teknologi jaringan kabel Hybrid Fiber Coaxial (HFC) dua arah pada frekuensi 870 Mhz yang dimiliki dan dioperasikan Perseroan. Teknologi digitalisasi tersebut memungkinkan kompresi data yang lebih besar sehingga meningkatkan kapasitas kabel dalam melakukan transmisi data berkecepatan tinggi. Dengan teknologi tersebut, Perseroan dapat mentransmisikan lebih dari 100 saluran televisi dan layanan internet berkecepatan tinggi secara serentak.

Hingga akhir tahun 2013, jaringan kabel milik Perseroan telah menjangkau wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek), Bandung, Surabaya dan Bali.

Pada tahun 2009, Perseroan mulai mengembangkan layanan nirkabel (wireless) setelah memperoleh izin untuk dapat menyelenggarakan jaringan tetap lokal berbasis Packet-Switched menggunakan VSAT (Very Small Aperture Terminal),

kabel hybrid fiber optik dan coaxial, serta pita frekuensi radio 2,3 GHz untuk keperluan layanan pita lebar nirkabel (wireless broadband) berbasis netral teknologi pada pita frekuensi radio 2360 MHz- 2375 MHz untuk Zona 1 (Sumatera Bagian Utara) dan Zona 4 (Banten, Jakarta, Bogor, Depok,Tangerang, Bekasi). Untuk penggunaan pita frekuensi radio 2,3 GHz, Perseroan telah memperoleh Izin Pita Frekuensi Radio untuk masing-masing daerah layanan Zona 4 dan Zona 1 dengan pita frekuensi Blok 13 (2360-2375 MHz).

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menjadi yang terdepan dan mengantisipasi perkembangan teknologi yang pesat, Perseroan mulai mengembangkan jaringan wireless Perseroan dengan teknologi Long Term Evolution (LTE) pada tahun 2013. Layanan wireless tersebut melengkapi bisnis TriplePlay yang telah terlebih dahulu dikembangkan dan ditujukan untuk pengguna dengan mobilitas tinggi.

Pada tahun 2010, anak perusahaan Perseroan yaitu PT First Media Television (FMTV) telah mendapatkan Ijin Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Berlangganan Jasa Penyiaran Televisi dari Departemen Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Izin tersebut menggantikan Izin Penyelenggaraan Siaran Televisi Berlangganan Melalui Kabel yang dimiliki oleh Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang No. 32 tahun 2002 tentang Penyiaran juncto Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Berlangganan.

Perseroan dikenal sebagai salah satu pelopor dalam penyediaan layanan internet berkecepatan tinggi dengan harga terjangkau. Setelah memperkenalkan layanan internet berkecepatan sampai dengan 10 Mbps pada tahun 2009 dan 30 Mbps pada tahun 2012, pada tahun 2013 Perseroan menyediakan layanan internet berkecepatan sampai dengan 100 Mbps menggunakan teknologi DOCSIS 3.0. Perseroan juga dikenal sebagai penyedia layanan TV berbayar pertama di Indonesia dengan kualitas High Definition (HD) dan terus bertambah dari 2 saluran HD tahun 2010 menjadi 50 saluran HD pada tahun 2013. Pengembangan oleh Perseroan

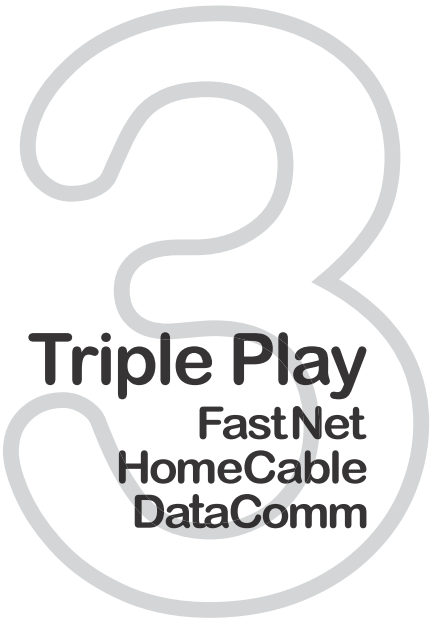

tersebut memberikan pengalaman baru bagi pelanggan dalam menikmati layanan telekomunikasi dan multimedia berkualitas tinggi.

Selain pengembangan layanan TriplePlay yang bertumpu pada pengembangan infrastruktur dan layanan jasa, Perseroan juga mengembangkan usahanya melalui investasi dalam berbagai bidang, termasuk juga pengembangan konten layanan. Konten layanan berita dikembangkan oleh Perseroan melalui anak perusahaannya, yaitu PT First Media News (FMN) antara lain BeritaSatu News Channel, BeritaSatu World, dan Jakarta Globe Channel. BeritaSatu News Channel adalah konten layanan berita pertama di Indonesia yang menyajikan berita dengan kualitas siaran HD. Konten layanan informasi dan hiburan dikembangkan oleh Perseroan melalui anak perusahaannya, yaitu PT First Media Production (FMP), antara lain Hi!, MiX, Dangdutz Channel, J'Go, Reformed 21, dan beberapa FTV.

Dengan inovasi yang terus dikembangkan oleh Perseroan, Perseroan semakin memantapkan posisinya sebagai pemimpin dalam bisnis penyedia layanan telekomunikasi dan multimedia terpadu di Indonesia.

AREA LAYANAN

PANJANG KABEL FO (KM)
TOTAL : 6 779,1

PANJANG KABEL COAX (KM)
TOTAL : 9 529,97

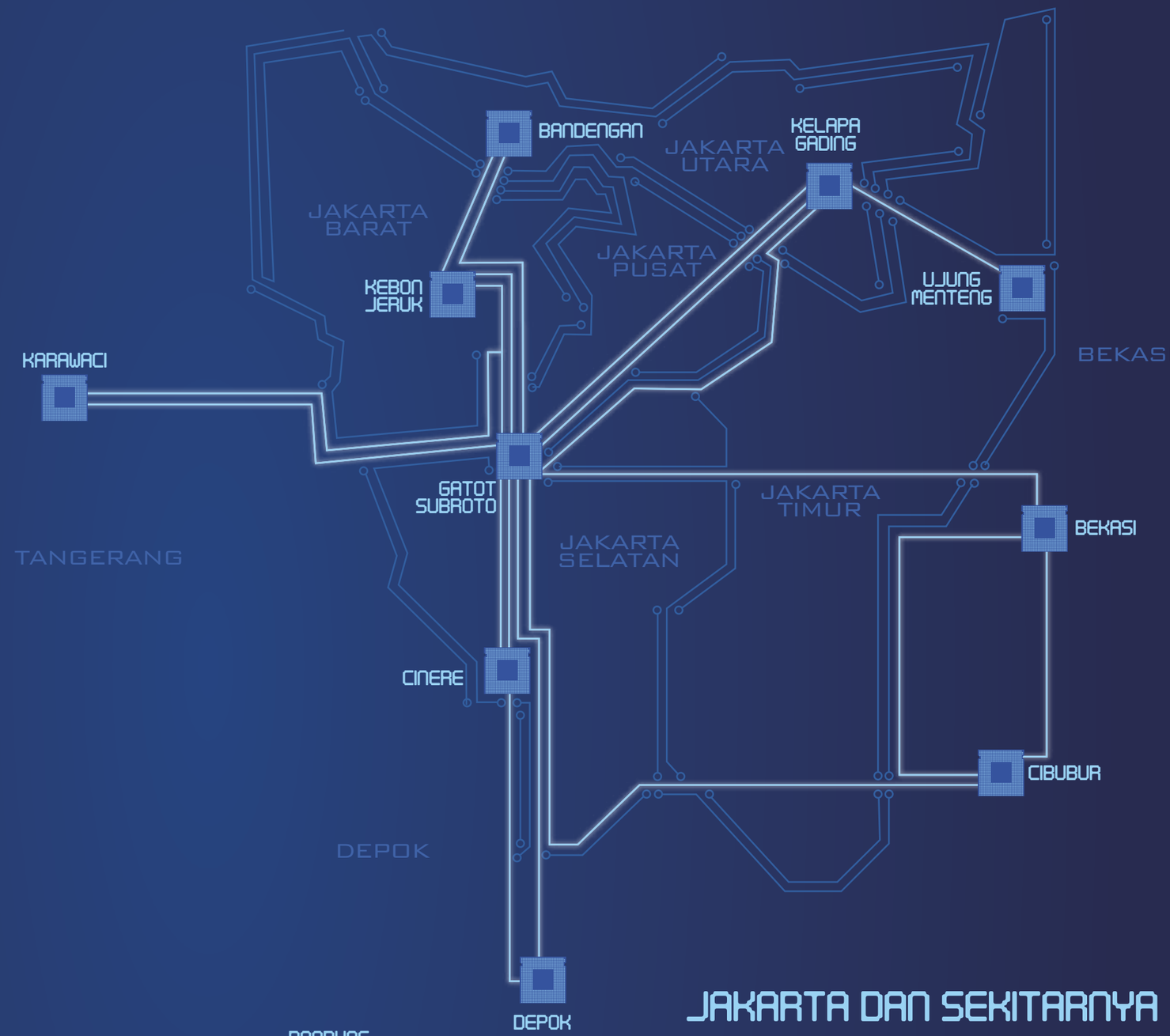

JAKARTA DAN SEKITARNYA

KETERANGAN

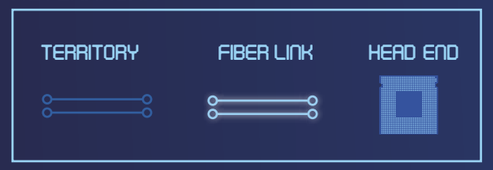

SURABAYA

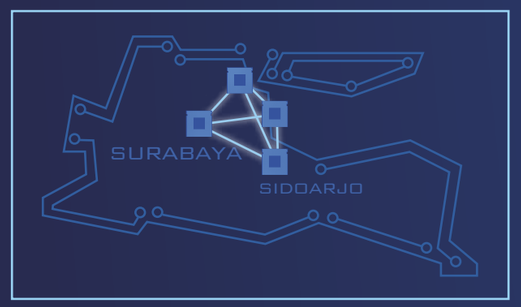

BALI

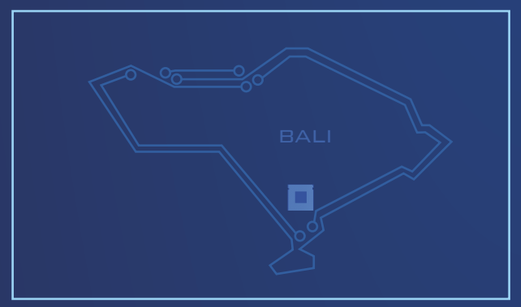

BANDUNG

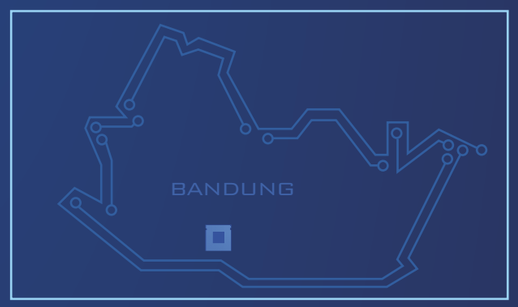

VISI

VISI

Menjadi perusahaan penyelenggara jasa Megamedia terpadu terkemuka di Indonesia yang memanfaatkan teknologi internet pita lebar guna menciptakan nilai tambah kepada para Pemangku Kepentingan. Visi Perseroan mencakup landasan layanan Enam-C yang terpadu, yaitu:

Cable TV
Multi-Channels Interactive Television

Computer
Layanan Broadband Internet

Communication
Layanan Data Komunikasi

Content
Konten untuk Internet dan TV

Channels
Memproduksi "In-House Channel"

Commerce
TV Home Shopping dan Internet E-Commerce

MISI

MISI

Menjadi pelopor di bidangnya

Mengutamakan kompetensi dan profesionalisme

Fokus pada pelanggan

Menjadi pilihan utama untuk berkarir

Warga usaha yang bertanggung jawab

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

- Semangat dalam bekerja
- Disiplin dalam pelaksanaan
- Kualitas dalam pelayanan
- Inovasi dalam pengembangan
- Agresif dalam penetrasi pasar
- Perhatian terhadap masyarakat dan Lingkungan

STRATEGI USAHA

Memanfaatkan kemajuan teknologi komunikasi, khususnya teknologi internet pita lebar digital berkecepatan tinggi, untuk menghadirkan layanan Megamedia terpadu dengan harga yang terjangkau di Indonesia.

Senantiasa menjadi yang pertama di Indonesia dalam mengadopsi terobosan teknologi terkini, dalam rangka mengupayakan lompatan ke depan bagi Perseroan, sekaligus menyediakan jasa dan produk yang superior kepada pelanggan.

Mengupayakan efisiensi usaha secara terus menerus untuk menjadi penyelenggara jasa Megamedia bermutu tinggi dengan biaya yang efektif serta kompetitif.

babad ringkas

milestones

1994 Berdirinya Perseroan

1998 Pengambilalihan seluruh aset TV Kabel dari PT Anditirta Indonusa

2000
Penawaran Umum Perdana Perseroan dan pencatatan di Bursa Efek Surabaya
Berubah nama menjadi PT Broadband Multimedia Tbk
Peluncuran layanan di **Bali** dan **Surabaya**
Peluncuran akses layanan Internet
Ekspansi jaringan **Analog** tahap awal dimulai

2001
EBITDA positif dicapai
Ekspansi jaringan tahap awal selesai

2002 Penyedia Tunggal jaringan JATS Remote Trading milik Bursa Efek Jakarta *(kini Bursa Efek Indonesia)*

2003 Jumlah pelanggan menembus angka **100.000**

2004
Peluncuran layanan "MyNet"
Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000

2006
Ekspansi basis **Digital**
Penawaran Umum Terbatas I sejumlah Rp 200.000 juta

2007
Berubah nama menjadi **PT First Media Tbk**
Memperkenalkan produk internet berkecepatan tinggi berbasis pita lebar "FastNet"
Re-branding dari "**KabelVision**" menjadi "**First Media**"
Memperkenalkan konsep TriplePlay: **FastNet, HomeCable, dan DataComm**
Mendapatkan **41.000** pelanggan FastNet selama masa promosi
Memperluas jaringan baru sebanyak **100.000** homes passed

2008
Pengambilalihan **PT Link Net**, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa Internet
Pendirian **PT First Media Production** dan **PT First Media News**

2009
Pendapatan meningkat sebanyak 36% mencapai Rp 722.000 juta dan EBITDA sejumlah Rp 199.000 juta
Memperoleh izin BWA untuk daerah Jabodetabek dan Banten serta Sumatra bagian Utara
Memperkenalkan FastNet 10 Mbps dan FastNet SOHO, HomeCable Family dan HomeCable Ultimate

2010
Memperkenalkan: FastNet Kids, HomeCable Family Plus, First HD Channels in Indonesia FastNet 20 Mbps
Premium Call Center
NSIA Online Payment Facility

2011
New Roll Out Phase II
Meluncurkan Video On Demand
Memperkenalkan **BeritaSatu News Channel**, sebuah saluran berita

2012 Memperkenalkan fitur PVR (Personal Video Recorder) dan teknologi OTT dalam bentuk aplikasi First Media Live.

2013
1.000.000 Homepassed
Peluncuran Layanan BiGTV
FastNet 100 Mbps
First Media Bandung
50 High Definition TV Channels

PENGHARGAAN

FastNet
Recognition of Outstanding Achievement in Building the Top Brand 2013

FastNet
Word of Mouth Marketing, the First Recommended Brand 2013

First Media
Penyediaan Jaringan Internet untuk operasionaliasi STIK-PTIK dari Kepolisian Republik Indonesia

---

Produksi Film Televisi dari **FIRST MEDIA PRODUCTION** terpilih sebagai pemenang **Piala Vidia Festival Film Indonesia 2013** untuk kategori:

Penulis Skenario	:	Bagus Bramanti - *Roy Macan*
Pemeran Utama Wanita	:	Nova Eliza - *Sawah Leluhur*
Pemeran Pendukung Pria	:	Sondang - *Roy Macan*
Penata Artistik	:	JB Adhi Nugroho - *Sawah Leluhur*
Penyunting Gambar	:	Oliver Sitompul & Benyamin Tubalawony - *Sawah Leluhur*
Penata Busana	:	Sumaryanto - *Sawah Leluhur*

Bagus Bramanti, Penulis Skenario "Roy Macan"

Nova Eliza, Pemeran Utama Wanita "Sawah Leluhur"

Henry Riady, Producer First Media Production

Thomas Nawilis, Sutradara "Roy Macan"

SECERCAH WARITA PERUSAHAAN

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dengan nama PT Safira Ananda, berkedudukan di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 37, tanggal 6 Januari 1994, dibuat di hadapan Siti Safariyah S.H., Candidat Notaris, pengganti dari Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perseroan telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) No. C2-1.446HT.01.01.Th.95, tanggal 1 Februari 1995 dan telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 549/III/1995, tanggal 30 Maret 1995, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 81, tanggal 8 Oktober 1999, Tambahan No. 6613/1999.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain yang penting adalah sebagai berikut:

- Dalam rangka Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering-IPO) kepada masyarakat, Anggaran Dasar Perseroan diubah berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 1 tanggal 2 Desember 1999 yang dibuat oleh Chairul Bachtiar S.H., Notaris di Jakarta, dimana seluruh Anggaran Dasar Perseroan disesuaikan dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, termasuk perubahan nama Perseroan menjadi PT Tanjung Bangun Semesta Tbk, dan perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-19466. HT.01.04.TH.99 tanggal 3 Desember 1999, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Barat, di bawah No. 2940/RUB.09.02/VI/1999 pada tanggal 9 Desember 1999 dan diumumkan dalam BNRI No. 55, tanggal 11 Juli 2000, Tambahan No. 3629/2000.

- Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 27 April 2000, yang kemudian dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 31 tanggal 28 April 2000, yang dibuat di hadapan Chairul Bachtiar S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perseroan diubah sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi perusahaan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 1968, perubahan nama Perseroan menjadi PT Broadband Multimedia Tbk, dan peningkatan modal dasar Perseroan. Akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut di atas telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. C-10263.HT.01.04.TH.2000 tanggal 15 Mei 2000 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat di bawah No. 0533/BH.09.02/VI/2000 tanggal 2 Juni 2000 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 93 tanggal 21 Nopember 2000, Tambahan No. 7129/2000.

- Dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I, ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar telah diubah berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 29 Desember 2006 sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 85 tanggal 29 Desember 2006 yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, juncto Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 5 Maret 2007, yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Laporan perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat didalam Database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. W7-HT.01.04-6246 tanggal 3 Mei 2007 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 25/RUB 09 03/IV/2009 tanggal 3 April 2009 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 36 tanggal 5 Mei 2009, Tambahan No. 322/2009.

- Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 37 tanggal 25 Mei 2007 yang dibuat oleh Tintin Surtini S.H., M.H., M.Kn, pengganti dari Surjadi S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perseroan telah diubah sehubungan perubahan nama Perseroan menjadi PT First Media Tbk. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. W7-06790.HT.01.04-TH.2007 tanggal 19 Juni 2007 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 635/ RUB.09.03/VIII/2008 tanggal 1 Agustus 2007.

- Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Risalah Rapat No. 15 tanggal 19 Maret 2008 yang dibuat oleh Lindasari Bachroem S.H., Notaris di Jakarta, yang kemudian dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Lindasari Bachroem S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perseroan telah diubah sehubungan dengan penyesuaian dan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-74501. AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 16 Oktober 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0097027 tanggal 16 Oktober 2008 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 90 tanggal 10 Nopember 2009, Tambahan No. 26917/2009.

- Dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II, ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar telah diubah berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 19 April 2010 sebagaimana dimuat dalam Akta Risalah Rapat No. 21 tanggal 19 April 2010 yang dibuat di hadapan Lindasari Bachroem S.H., Notaris di Jakarta, juncto Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 20 Juli 2010, yang dibuat di hadapan Lindasari Bachroem S.H., Notaris di Jakarta. Laporan perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat di dalam Database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-21071 tanggal 18 Agustus 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0061543.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 18 Agustus 2010.

- Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 10 Mei 2011 sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas tanggal 10 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan telah memperoleh persetujuan atas rencana transaksi antara lain penerbitan obligasi, pemberian hak opsi untuk pembelian saham Perseroan dalam PT Link Net, pelaksanaan reorganisasi dalam rangka penyelengaraan bisnis jaringan dan televisi berlangganan, pemberian pinjaman kepada PT Link Net, perubahan modal dasar dan modal disetor Perseroan. Keputusan tersebut kemudian dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 3 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusannya No.AHU-36144.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 19 Juli 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0058857.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 19 Juli 2011.

- Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Risalah Rapat No. 6 tanggal 21 Oktober 2011 yang dibuat oleh Lindasari Bachroem S.H., Notaris di Jakarta, telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehingga menjadi sejumlah 1.741.896.978 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 870.948.489.000,- dan perubahan Pasal 4 ayat 2 dan Pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-39994 tertanggal 9 Desember 2011.

- Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dan penerbitan Waran Seri II, ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar telah diubah sebagaimana yang dituangkan di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 22 Agustus 2013 yang dibuat oleh Rini Yulianti S.H., Notaris di Jakarta, dimana telah disetujui adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-35144 tertanggal 26 Agustus 2013.

Pada bulan Februari 2000, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dengan menawarkan 20.000.000 saham kepada masyarakat dengan harga pelaksanaan Rp 500,- setiap saham dan bersamaan dengan itu dicatatkan juga saham pendiri sebesar 354.300.000 saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 25 Februari 2000. Sampai dengan akhir tahun 2011, jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.741.896.978 saham.

Pada tanggal 9 Desember 1998, Perseroan mendapatkan Izin Prinsip dari Departemen Penerangan Republik Indonesia untuk mengoperasikan kegiatan usaha TV Kabel dan Perseroan memperoleh Ijin Penyelenggaraan Siaran Televisi Berlangganan melalui Kabel (Izin Tetap) pada tanggal 23 Agustus 1999. Dengan diperolehnya Izin Tetap Penyelenggaraan Siaran

Televisi Berlangganan melalui kabel tersebut, Perseroan juga mendapat fasilitas PMDN berdasarkan Surat Menteri Negara Investasi/BKPM No. 41/I/PMDN/1999 tanggal 30 Juni 1999 untuk melakukan jasa penyelenggaraan siaran TV berlangganan dan jasa multimedia melalui kabel. Perseroan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 1 Maret 1999 dengan memakai label bisnis "Kabelvision". Pada tanggal 19 Juni 2007, Perseroan menggunakan label bisnis "First Media" dengan tiga unit bisnis utama yaitu: HomeCable (layanan televisi berbayar), FastNet (layanan internet pita lebar berkecepatan tinggi), dan DataComm (data komunikasi berkecepatan tinggi guna keperluan bisnis).

Pada 26 September 2001 Perseroan memperoleh izin penyelenggaraan jaringan tetap dari Menteri Perhubungan sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Perhubungan No.KP.227 Tahun 2001, tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Packet Switched Perseroan.

Pada tanggal 3 September 2004 Perseroan memperoleh izin dari Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pos danTelekomunikasi-Departemen Perhubungan No.256/ Dirjen/2004, yang memberikan Izin Penyelenggaraan Jasa Televisi Berbayar dengan wilayah penyelenggaraan nasional. Untuk memenuhi Undang-Undang No.32 tahun 2002 tentang Penyiaran dan Peraturan Pemerintah No.52 tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Berlangganan, pada tanggal 11 Nopember 2010, anak perusahaan Perseroan, PT First Media Television mendapatkan Ijin Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Berlangganan Jasa PenyiaranTelevisi dari Departemen Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No.393/KEP/M.KOMINFO/11/2010, menggantikan Ijin Penyelenggaraan Siaran Televisi Berlangganan melalui Kabel yang dimiliki Perseroan. Sampai dengan akhir tahun 2013, Perseroan melalui anak perusahaan telah mengoperasikan kegiatan TV kabel di wilayah Jakarta, Bogor, Depok,Tangerang, Bekasi (Jabodetabek), Bandung, Surabaya, dan Bali.

Pada tanggal 29 Agustus 2009 Perseroan memperoleh 18 Izin Stasiun Radio (ISR) dari Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi.

Pada tanggal 6 Nopember 2009 Perseroan memperoleh izin penyelenggaraan jaringan tetap dari Menteri Komunikasi dan Informatika berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 420/KEP/M. KOMINFO/11/2009 sebagaimana yang telah diubah berdasarkan Keputusan Menteri dan Informatika No. 179/KEP/M.KOMINFO/04/2012 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis Packet-Switched. Izin ini diberikan kepada Perseroan untuk menyelenggarakan jaringan tetap lokal berbasis Packet-Switched dengan menggunakan VSAT (Very Small Aperture Terminal), kabel hybrid fiber optik dan coaxial, serta pita frekuensi radio 2.3 GHz untuk keperluan layanan pita lebar nirkabel (wireless broadband) pada pita frekuensi radio 2360 MHz-2375 MHz untuk Zona 1 (Sumatera BagianUtara) dan Zona 4 (Banten, Jakarta, Bogor, Depok,Tangerang, Bekasi).

Pada tanggal 18 Nopember 2009, Perseroan memperoleh Izin Pita Frekuensi Radio Nomor: 2011G/DJPT.4/ KOMINFO/11/2009 dan Nomor: 2011F/DJPT.4/ KOMINFO/11/2009 dari Menteri Komunikasi dan Informatika untuk daerah layanan Zona 4 Banten dan Jabodetabek dan Zona 1 Sumatera Bagian Utara dengan pita frekuensi Blok 13 (2360-2375 MHz). Izin ini diterbitkan tanggal 18 Nopember 2009 dan berakhir tanggal 18 Nopember 2019.

Pada tanggal 28 Juni 2010, Perseroan telah mendapatkan Surat Keterangan Laik Operasi Nomor: 1475/DJPT.1/ KOMINFO/6/2010, dari Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, yang menetapkan bahwa hasil pembangunan sarana dan prasarana yang dilaksanakan oleh Perseroan untuk Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal berbasis Packet Switched menggunakan Pita Frekuensi Radio 2,3 GHz Keperluan Layanan Pita Lebar Nirkabel (Wireless Broadband) pada lokasi Zona 4 (Jabodetabek dan Banten) telah memenuhi syarat kelaikan operasi untuk penyelenggaraan telekomunikasi sesuai Keputusan Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi Nomor: 191/ Dirjen/2009 tentang Tata Cara Pelaksanaan Uji Laik Operasi Penyelenggaraan Telekomunikasi.

Sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No.19/ PER/M.KOMINFO/09/2011 tentang Penggunaan Pita Frekuensi Radio 2,3 GHz Untuk Keperluan Layanan Pita Lebar Nirkabel (Wireless Broadband) Berbasis Netral Teknologi, pada tanggal 31 Januari 2012, Perseroan telah mendapatkan Surat Keterangan Laik Operasi Nomor: 30/DJPPI/ KOMINFO/1/2012, dari Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia menetapkan bahwa hasil pembangunan sarana dan prasarana yang dilaksanakan oleh Perseroan untuk Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis Packet-Switched pada lokasi Jakarta telah memenuhi syarat kelaikan operasi untuk penyelenggaraan telekomunikasi sesuai Keputusan Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi No.191/Dirjen/2009 tentang Tata Cara Pelaksanaan Uji Laik Operasi Penyelenggaraan Telekomunikasi.

KRONOLOGI KEPEMILIKAN SAHAM

Pada bulan Februari 2000, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana yang dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya. Setelah penggabungan Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 2007, kronologi kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

2007

Tahun 2007 (setelah PUT I) sebagai hasil dari PUT I yang diputuskan berdasarkan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 29 Desember 2006 sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 85, tanggal 29 Desember 2006, yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, serta berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 5 Maret 2007 yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pengeluaran saham baru sejumlah 441.674.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 220.837.000.000 sebagai hasil pelaksanaan PUT I. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum pada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. W7-HT.01.04-6246 tanggal 3 Mei 2007, sehingga susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

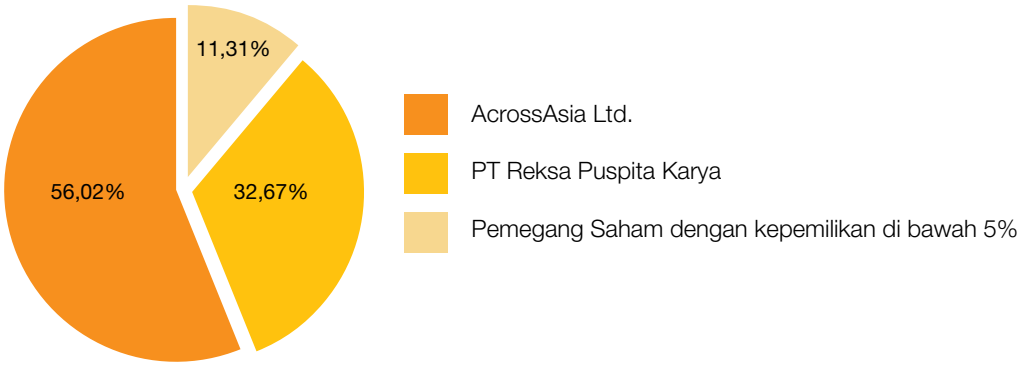

Keterangan	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp 500 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar	1.497.200.000	748.600.000.000	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	815.974.000	407.987.000.000	100,00
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5%			
AcrossAsia Ltd.	457.131.716	228.565.858.000	56,02
PT Reksa Puspita Karya	266.579.704	133.289.852.000	32,67
Pemegang saham dengan kepemilikan < 5%	92.262.580	46.131.290.000	11,31

2008

Pada tanggal 26 Juni 2008 dan tanggal 30 Juni 2008, PT Reksa Puspita Karya melakukan pelaksanaan Waran Seri I masing-masing sejumlah 13.000.000 lembar waran dan 500.000 lembar waran dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.000 per lembar waran. Dana pelaksanaan Waran Seri I tersebut telah diterima oleh Perseroan pada tanggal 27 Juni 2008 dan 1 Juli 2008 masing-masing sebesar Rp 13.000.000.000 dan Rp 500.000.000. Dengan demikian, setelah pelaksanaan Waran Seri I oleh PT Reksa Puspita Karya tersebut, modal ditempatkan dan modal disetor dalam Perseroan mengalami peningkatan menjadi sejumlah 829.474.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 414.737.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan yang terjadi sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I oleh PT Reksa Puspita Karya tersebut kemudian disahkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana termuat dalam Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 13 Nopember 2009, yang dibuat oleh Lindasari Bachroem S.H., Notaris di Jakarta dan selanjutnya dinyatakan di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 13 Nopember 2009 yang dibuat dihadapan Lindasari Bachroem S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-00269 tanggal 6 Januari 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0000833.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 6 Januari 2010, sehingga susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp 500 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar	1.497.200.000	748.600.000.000	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	829.474.000	414.737.000.000	100,00
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5%			
AcrossAsia Ltd.	457.131.716	228.565.858.000	55,11
PT Reksa Puspita Karya	280.079.704	140.039.852.000	33,77
Pemegang saham dengan kepemilikan < 5%	92.262.580	46.131.290.000	11,12

2010

Pada tangal 18 Maret 2010, Perseroan telah melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp 1.650.000.000.000 yang terbagi menjadi 3.300.000.000 saham, sebagaimana disetujui berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 4 Maret 2010 yang dimuat dalam Akta Risalah Rapat No. 6 tanggal 4 Maret 2010, yang dibuat oleh Lindasari Bachroem S.H., Notaris di Jakarta dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 4 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Lindasari Bachroem S.H., Notaris di Jakarta dan akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. AHU-13941.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 18 Maret 2010, sehingga susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

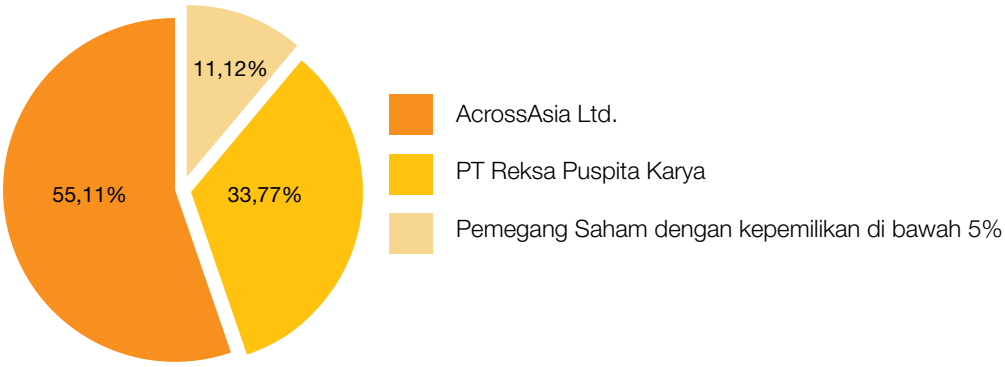

Keterangan	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp 500 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar	3.300.000.000	1.650.000.000.000	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	829.474.000	414.737.000.000	100,00
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5%			
AcrossAsia Ltd.	457.131.716	228.565.858.000	55,11
PT Reksa Puspita Karya	280.079.704	140.039.852.000	33,77
Pemegang saham dengan kepemilikan < 5%	92.262.580	46.131.290.000	11,12

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 19 April 2010 yang dimuat dalam Akta Risalah Rapat No. 21 tanggal 19 April 2010, yang dibuat oleh Lindasari Bachroem S.H., Notaris di Jakarta, serta berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 20 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Lindasari Bachroem S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan telah memperoleh persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II) dan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pengeluaran saham baru sejumlah 912.421.400 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 456.210.700.000 sebagai hasil pelaksanaan PUT II. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum pada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.10-21071 tanggal 18 Agustus 2010, sehingga susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp 500 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar	3.300.000.000	1.650.000.000.000	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.741.895.400	870.947.700.000	100,00
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5%			
AcrossAsia Ltd.	959.976.602	479.988.301.000	55,11
PT Reksa Puspita Karya	588.167.378	294.083.689.000	33,77
Pemegang saham dengan kepemilikan < 5%	193.751.420	96.875.710.000	11,12

2011

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 3 Juni 2011, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. AHU-36144.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 19 Juli 2011, Perseroan telah melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp 3.483.793.800.000 terbagi menjadi 6.967.587.600 saham dan meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri II, sehingga susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp 500 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar	6.967.587.600	3.483.793.800.000	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.741.896.900	870.948.450.000	100,00
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5%			
AcrossAsia Ltd.	959.976.602	479.988.301.000	55,11
PT Reksa Puspita Karya	588.167.378	294.083.689.000	33,77
Pemegang saham dengan kepemilikan < 5%	193.752.920	96.876.460.000	11,12

KRONOLOGI KEPEMILIKAN SAHAM

Pada tanggal 5 Oktober 2011, pemegang saham Perseroan yang berasal dari masyarakat telah melaksanakan Waran Seri II dan dana pelaksanaan Waran Seri II tersebut telah diterima penuh oleh Perseroan. Atas pelaksanaan Waran Seri II tersebut peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan disahkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Oktober 2011 yang dimuat dalam Akta Risalah Rapat No. 6 tanggal 21 Oktober 2011, yang dibuat oleh Lindasari Bachroem S.H., Notaris di Jakarta, sehingga Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan menjadi sejumlah 1.741.896.978 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 870.948.489.000 dengan susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

Keterangan	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp 500 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar	6.967.587.600	3.483.793.800.000	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.741.896.978	870.948.489.000	100,00
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5%			
AcrossAsia Ltd.	959.976.602	479.988.301.000	55,11
PT Reksa Puspita Karya	588.167.378	294.083.689.000	33,77
Pemegang saham dengan kepemilikan < 5%	193.752.998	96.876.449.000	11,12

2012

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan di atas 5% (lima persen) yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku BAE Perseroan per tanggal 31 Desember 2012, susunan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp 500 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar	6.967.587.600	3.483.793.800.000	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.741.896.978	870.948.489.000	100,00
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5%			
AcrossAsia Ltd.	959.976.602	479.988.301.000	55,11
PT Reksa Puspita Karya	588.167.378	294.083.689.000	33,77
Pemegang saham dengan kepemilikan < 5%	193.752.998	96.876.449.000	11,12

2013

Pada tanggal 22 Agustus 2013, pemegang saham Perseroan telah melakukan konversi Waran Seri II menjadi saham. Konversi Waran Seri II tersebut menyebabkan peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tangggal 22 Agustus 2013, yang dibuat oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, sehingga Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan menjadi sejumlah 1.742.167.907 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 871.083.953.500. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum pada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.10-35144 tanggal 26 Agustus 2013, sehingga susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

Keterangan	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp 500 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar	6.967.587.600	3.483.793.800.000	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.742.167.907	871.083.953.500	100,00
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5%			
AcrossAsia Ltd.	959.976.602	479.988.301.000	55,10
PT Reksa Puspita Karya	588.167.378	294.083.689.000	33,76
Pemegang saham dengan kepemilikan < 5%	194.023.927	97.011.963.500	11,14

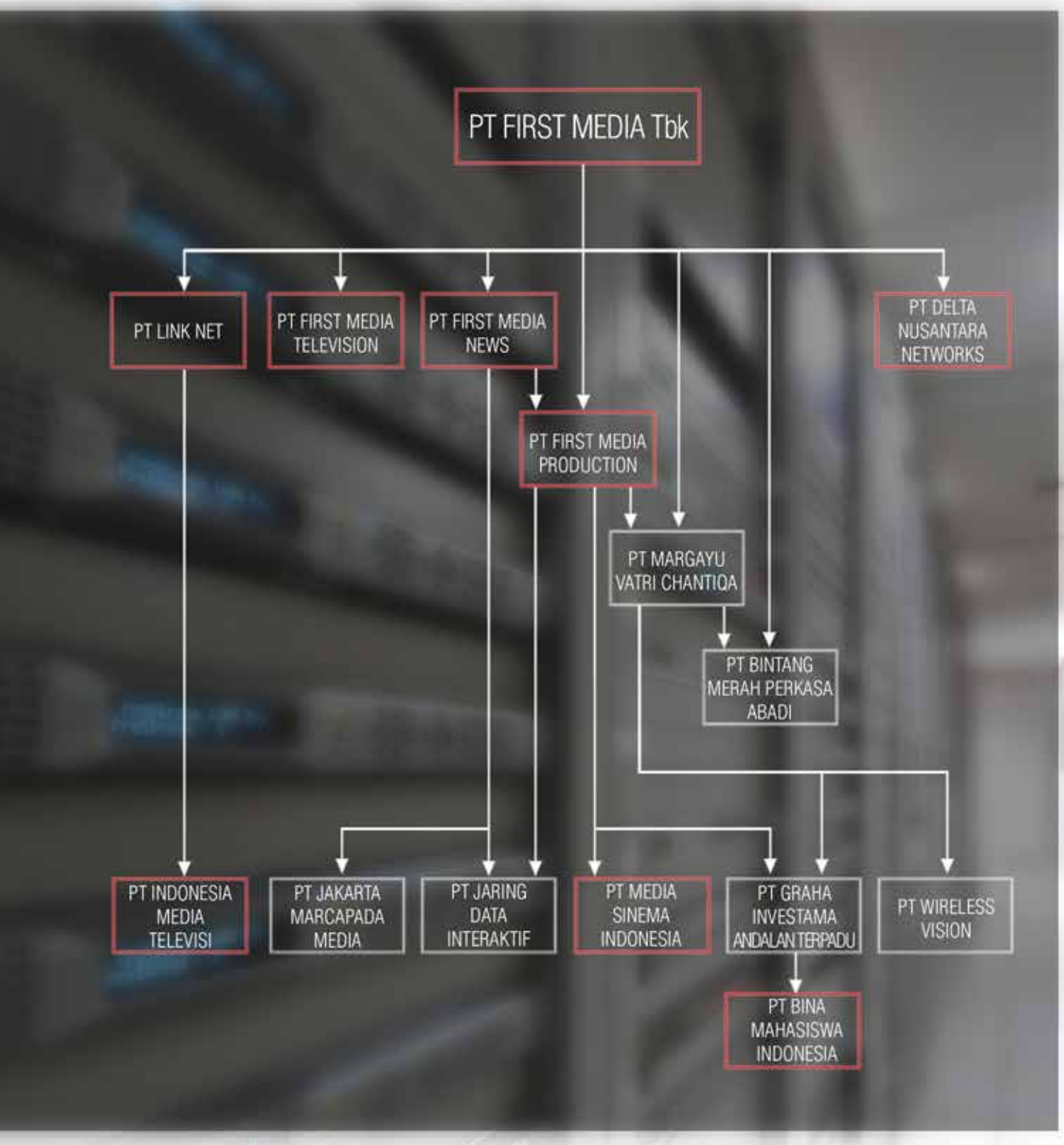

Keterangan:

Telah beroperasi
Operating

INFORMASI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK PERUSAHAAN PERSEROAN

PT First Media Tbk

BeritaSatu Plaza 4th floor, Suite 401
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36
Jakarta 12950 – Indonesia

Pendirian dan Bidang Usaha
Establishment and Line of Business

FM didirikan pada tahun 1994 dengan bidang usaha telekomunikasi dan penyedia konten.

FM was established in 1994 with the line of business of telecommunication and content provider.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Sebesar 55,10% saham Perseroan dimiliki oleh AcrossAsia Ltd, 33,76% dimiliki oleh PT Reksa Puspita Karya dan 11,14% dimiliki oleh masyarakat.

55.10% Company shares is owned by AcrossAsia Ltd, 33.76% is owned by PT Reksa Puspita Karya and 11,14% shares is own by public.

Manajemen/*Management*

Presiden Komisaris/*President Commissioner*
Theo Leo Sambuaga

Komisaris/*Commissioner*
Didik Junaedi Rachbini (Independen/*Independent*)
Rizal Ramli (Independen/*Independent*)
H. Muladi (Independen/*Independent*)
Ito Sumardi (Independen/*Independent*)
Markus Permadi

Presiden Direktur/*President Director*
Ditentukan kemudian/*To be appointed later*

Direktur/*Director*
Dicky S. Moechtar
Harianda Noerlan (Tidak Terafiliasi/*Independent*)
Ali Chendra
Larry Ridwan
Johannes Tong
Danrivanto Budhijanto

Data Perseroan/*Company Information*

Kantor Pusat/*Head Office*
BeritaSatu Plaza 4th Floor, Suite 401
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36, Jakarta 12950, Indonesia
Phone (6221) 527 8811, Facsimile (6221) 527 8833

Akuntan Publik/*Public Accountant*
Aryanto Amir Jusuf Mawar & Saptoto – Plaza ABDA, Floor 10 & 11
Jl. Jend. Sudirman Kav.59, Jakarta 12190, Indonesia
Phone (6221) 5140 1340, Facsimile (6221) 5140 1350

Biro Administrasi Saham/*Share Administration Buerau*
PT Sharestar Indonesia – BeritaSatu Plaza Lt.7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36, Jakarta 12950, Indonesia

PT Link Net

BeritaSatu Plaza 4th floor, Suite 403
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36
Jakarta 12950 – Indonesia

Pendirian dan Bidang Usaha
Establishment and Line of Business

LN didirikan pada tahun 1996 dengan bidang usaha teknologi informasi dan jasa.

LN was established in 1996 with the line of business of information technology and service.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Perseroan memiliki 66,06% saham LN dan Asia Link Dewa Pte Ltd memiliki saham sebesar 33,94%

The Company has 66.06% shares in LN and 33.94% shares is owned by Asia Link Dewa Pte Ltd.

Manajemen/*Management*

Presiden Komisaris/*President Commissioner*
Ali Chendra

Komisaris/*Commissioner*
Bintan Regen Saragih
Jonathan Limbong Parapak
Edward Daniel Horowitz
Lorne Rupert Sommerville

Presiden Direktur/*President Director*
Roberto F. Feliciano

Direktur/*Director*
Dicky S. Moechtar
Sigit Prasetya
Henry J. Liando
Andy Nugroho Purwohardono

PT First Media Television

BeritaSatu Plaza 5th floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36
Jakarta 12950 – Indonesia

Pendirian dan Bidang Usaha
Establishment and Line of Business

FMTV didirikan pada tahun 2008 dengan bidang usaha penyelenggaraan jasa penyiaran televisi berlangganan.

FMTV was established in 2008 with the line of business of pay television broadcasting service.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Perseroan memiliki 80% saham FMTV, Asia Link Dewa Pte Ltd memiliki saham sebesar 19% dan Asia Link Co Ltd memiliki saham sebesar 1%

The Company has 80% shares in FMTV, Asia Link Dewa Pte Ltd has 19% shares and Asia Link Co Ltd has 1% shares.

Manajemen/*Management*

Presiden Komisaris/*President Commissioner*
Roberto F. Feliciano

Komisaris/*Commissioner*
Henry J. Liando
Fock Wai Hoong

Presiden Direktur/*President Director*
Dicky S. Moechtar

Direktur/*Director*
Dewi Dharma Yanti
Tan Ting Luen

PT First Media News

BeritaSatu Plaza 11th floor, Suite 1101
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36
Jakarta 12950 – Indonesia

Pendirian dan Bidang Usaha
Establishment and Line of Business

FMN didirikan pada tahun 2008 dengan bidang usaha perfilman dan perekaman video.

FMN was established in 2008 with the line of business of movie production and video recording.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Perseroan memiliki 99,96% saham FMN dan MVC memiliki saham sebesar 0,04%

The Company has 99.96% shares in FMN and MVC has 0.04% shares.

Manajemen/*Management*

Komisaris/*Commissioner*
Dicky S. Moechtar

Direktur/*Director*
Selamun Y. Bosko

PT First Media Production

BeritaSatu Plaza 4th floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36
Jakarta 12950 – Indonesia

Pendirian dan Bidang Usaha
Establishment and Line of Business

FMP didirikan pada tahun 2008 dengan bidang usaha perfilman dan perekaman video.

FMP was established in 2008 with the line of business of movie production and video recording.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Perseroan memiliki 99,67% saham FMP dan FMN memiliki saham sebesar 0,33%

The Company has 99.67% shares in FMP and FMN has 0.33% shares.

Manajemen/*Management*

Komisaris/*Commissioner*
Anthony Chandra K

Direktur/*Director*
Johannes Tong

PT Indonesia Media Televisi

BeritaSatu Plaza 2nd floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36
Jakarta 12950 – Indonesia

Pendirian dan Bidang Usaha
Establishment and Line of Business

IMTV didirikan pada tahun 2007 dan menjalankan kegiatan usahanya di bidang penyiaran televisi berlangganan.

IMTV was established in 2007 with the line of business of television broadcasting.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Penyertaan Perseroan dalam IMTV melalui LN adalah sebesar 15%

Investment percentage of the Company in IMTV through LN is equal to 15% shares.

Manajemen/*Management*

Presiden Komisaris/*President Commissioner*
Harijono Suwarno

Komisaris/*Commissioner*
Reynold Pena Ong
Dewi Dharma Yanti
Lina Hayanti Latif

Presiden Direktur/*President Director*
Ali Chendra

Direktur/*Director*
Poon Sui Meng
Marcelus Ardiwinata
William Jonatan
Chrysologus RN Sinulingga

PT Media Sinema Indonesia

BeritaSatu Plaza 4th floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36
Jakarta 12950 – Indonesia

Pendirian dan Bidang Usaha
Establishment and Line of Business

MSI didirikan pada tahun 2003 dan menjalankan kegiatan usahanya bidang perfilman dan perekaman video.

MSI was established in 2003 with the line of business of movie production and video recording.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Persentasi penyertaan Perseroan dalam MSI melalui FMP adalah sebesar 99,97% saham.

Investment percentage of the Company in MSI through FMP is equal to 99.97% shares.

Manajemen/*Management*

Komisaris/*Commissioner*
Anthony Chandra K

Direktur/*Director*
Johannes Tong

PT Bina Mahasiswa Indonesia

Gedung Plaza Asia lt.26 Zone ABCD
Jl. Jend. Sudirman Kav.59
Jakarta 12190 – Indonesia

Pendirian dan Bidang Usaha
Establishment and Line of Business

BMI didirikan pada tahun 2006 dan menjalankan kegiatan usahanya bidang Jasa Konsultasi Bidang Olahraga.

BMI was established in 2006 with the line of business of Sport Consultant Service.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Persentasi penyertaan Perseroan dalam BMI melalui GIAT adalah sebesar 45% saham.

Investment percentage of the Company in BMI through GIAT is equal to 45% shares.

Manajemen/*Management*

Presiden Komisaris/*President Commissioner*
John Riady

Komisaris/*Commissioner*
Erick Thohir

Direktur/*Director*
Ryan Rusli Gozali

PT Delta Nusantara Networks

Gedung Graha Kencana Lt. Mezzanine Unit J
Jl. Raya Pejuangan No.88, Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11530 – Indonesia

Pendirian dan Bidang Usaha
Establishment and Line of Business

DNN didirikan pada tahun 2006 dengan bidang usaha penyelenggaraan jasa akses internet.

DNN was established in 2006 with the line of business of internet services provider.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Perseroan memiliki 49,83% saham DNN dan PT Arydan Pacific Indonesia memiliki saham sebesar 50,16%

The Company has 49,83% shares in DNN and PT Arydan Pacific Indonesia has 50,16% shares.

Manajemen/*Management*

Komisaris/*Commissioner*
Dicky S. Moechtar

Direktur/*Director*
Rony Ardhitya Soetedjo

PT Margayu Vatri Chantiqa

BeritaSatu Plaza 11th floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36
Jakarta 12950 – Indonesia

Pendirian dan Bidang Usaha
Establishment and Line of Business

MVC didirikan pada tahun 2002 dengan bidang usaha perdagangan umum dan jasa.

MVC was established in 2002 with the line of business of general trading dan services..

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Perseroan memiliki 99% saham MVC dan FMP memiliki saham sebesar 1%

The Company has 99% shares in MVC and FMP has 1% shares.

Manajemen/*Management*

Komisaris/*Commissioner*
Dicky S. Moechtar

Direktur/*Director*
Johannes Tong

PT Bintang Merah Perkasa Abadi

BeritaSatu Plaza 7th floor, Suite 702
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36
Jakarta 12950 – Indonesia

Pendirian dan Bidang Usaha
Establishment and Line of Business

BMPA didirikan pada tahun 2011 dengan bidang usaha jasa telekomunikasi.

BMPA was established in 2011 with the line of business of telecommunication services.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Perseroan memiliki 99% saham BMPA dan MVC memiliki saham sebesar 1%

The Company has 99% shares in BMPA and MVC has 1% shares.

Manajemen/*Management*

Komisaris/*Commissioner*
Irwan Djaja

Direktur/*Director*
Dicky S. Moechtar

PT Graha Investama Andalan Terpadu

BeritaSatu Plaza 11th Floor, Suite 1101
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36
Jakarta 12950 – Indonesia

Pendirian dan Bidang Usaha
Establishment and Line of Business

GIAT didirikan pada tahun 2011 dan menjalankan kegiatan usahanya bidang perdagangan umum dan jasa.

GIAT was established in 2011 with the line of business of television general trading dan services.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Penyertaan Perseroan dalam GIAT melalui FMP adalah sebesar 99% dan melalui MVC adalah sebesar 1%

Investment percentage of the Company in GIAT through FMP is equal to 99% shares and and through MVC is equal to 1% shares.

Manajemen/*Management*

Presiden Komisaris/*President Commissioner*
Ali Chendra

Komisaris/*Commissioner*
Johannes Tong

Direktur/*Director*
Irwan Djaja

PT Jaring Data Interaktif

BeritaSatu Plaza 11th floor, Suite 1101
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36
Jakarta 12950 – Indonesia

Pendirian dan Bidang Usaha
Establishment and Line of Business

JDI didirikan pada tahun 1999 dan menjalankan kegiatan usahanya bidang jasa konsultasi pengelolaan computer dan pengelolaan internet.

JDI was established in 1999 with the line of business of computer and internet consultancy services

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Persentasi penyertaan Perseroan dalam JDI melalui FMN adalah sebesar 70% dan melalui FMP adalah sebesar 30%.

Investment percentage of the Company in JDI through FMN is equal to 70% shares and through FMP is equal to 30% shares.

Manajemen/*Management*

Komisaris/*Commissioner*
Johannes Tong

Direktur/*Director*
Sachin Vijaya Gopalan

PT Wireless Vision

BeritaSatu Plaza 4th floor, Suite 401
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36
Jakarta 12950 – Indonesia

Pendirian dan Bidang Usaha
Establishment and Line of Business

WV didirikan pada tahun 2004 dan menjalankan kegiatan usahanya bidang perdagangan umum, industri, dan jasa khususnya di bidang yang padat ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) tetapi tidak termasuk jasa dalam bidang hukum dan perpajakan.

WV was established in 2004 with the line of business of public trading, industry, and services specifically in science and technology, but excludes the law and taxation services.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Persentasi penyertaan Perseroan dalam WV melalui MVC adalah sebesar 10% saham.

Investment percentage of the Company in WV through MVC is equal to 10% shares.

PT Jakarta Marcapada Media

Plaza Indonesia Shopping Center 4th floor
Jl. MH. Thamrin No. 28-30
Jakarta Pusat – Indonesia

Pendirian dan Bidang Usaha
Establishment and Line of Business

JMM didirikan pada tahun 2004 dan menjalankan kegiatan usahanya bidang jasa konsultasi bidang multimedia.

JMM was established in 2004 with the line of business of multimedia consultancy services

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Penyertaan Perseroan dalam JMM melalui FMN adalah sebesar 12,5%

Investment percentage of the Company in JMM through FMN is equal to 12.5% shares.